

**KONTEKS KOMUNIKASI KELUARGA DALAM
MEMPERTAHANKAN BAHASA SUWAWA**
(Studi Deskriptif di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Dalam Mengikuti Ujian Sarjana Ilmu Komunikasi**

SRI RAHAYU MOPANGGA

NIM. 291 410 018



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**“KONTEKS KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMPERTAHANKAN
BAHASA SUWAWA”**

(Studi Deskriptif di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango)

SRI RAHAYU MOPANGGA

NIM. 291 410 018

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Februari 2016

Waktu : 08.45 s/d 09.30

Penguji

1. **Basri Amin, S.Sos., MA**
NIP. 19740714 200912 1 001

2. **Zulaeha Laisa, S.Sos., M.Si**
NIP. 19731214 200312 2 001

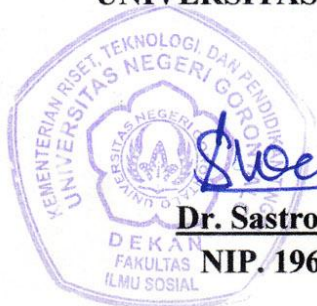
3. **Sumarjo, S.Pd., M.Si**
NIP. 19760609 200812 1 002

4. **Noval Sufriyanto Talani, S.Sn., M.Ds., M.Si**
NIP. 19791112 200801 1 003

1. *Basri Amin*
2. *Zulaeha Laisa*
3. *Sumarjo*
4. *Noval Sufriyanto Talani*

Gorontalo, 27 Februari 2016

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



Dr. Sastro M. Wantu, SH., M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRACT

Sri RahayuMopangga. 2016. “Family Communication Context in MantainingSuwawa Language” Descriptive Study at Suwawa Sub-district, Bone BolangoDistrick. Skripsi, Study Program Of Communication Science, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The principal supervisor was Sumarjo and the co-supervisor was NovalSufriyantoTalani.

This research aimed at investigating the use of Suwawa language in social context and family factor in influencing the use of Suwawa language in a communication act. This research applied qualitative by using descriptive approach. The techniques of data collection were observation, interview and documentation. The data analysis used interactive analysis model. An interactive analysis model is an interaction between three components of data collection namely data reduction, data presentation and conclusion.

The research result shows that (1) In family and society environment of Suwawa sub-district, the people have not used the Suwawa language in everyday communication activity. Suwawa language is still used only as internal communication in family in which the information must be hidden from others. Suwawa language has difference in the context of its use. First, in the formal form of Suwawa language, the example of greeting that is used is “*adonahabarinato*” meant “*how are you*”. Second, informal form of greeting in Suwawa language is “*adonahabarinimu*” meant “*how are you*”. The sentences have the answer namely “*piya-piya*” mwhich “*I am good*”. (2) Factors influencing the people are no longer using Suwawa language are family factors, environment factor, interbreed factor and embarrassment factors.

Keywords : Context, Family Communication, Bonda/Suwawanese Language

ABSTRAK

Sri Rahayu Mopangga. 2016. “Konteks Komunikasi Keluarga Dalam Mempertahankan Bahasa Suwawa” Studi Deskriptif di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Sumarjo dan Pembimbing II Noval Sufriyanto Talani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa Suwawa dalam konteks sosial dan faktor keluarga mempengaruhi penggunaan bahasa Suwawa dalam suatu tindakan komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis interaktif, yaitu interaksi antara pengumpulan data dengan tiga komponen yakni reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Di lingkungan keluarga atau masyarakat kecamatan Suwawa sudah tidak lagi menggunakan bahasa Suwawa dalam aktivitas komunikasi sehari-hari. Bahasa Suwawa hanya digunakan sebagai komunikasi internal dalam keluarga yang informasinya tidak patut diketahui orang lain. Bahasa Suwawa memiliki perbedaan dalam konteks penggunaannya. Pertama, penggunaan bahasa Suwawa dalam kegiatan formal kalimat sapaan yang digunakan yaitu “*adona habari nato*” artinya “*apa kabarmu*”. Kedua, kalimat sapaan yang digunakan dalam kegiatan informal yaitu “*adona habari nimu*” artinya “*apa kabarmu*”. Kalimat di atas memiliki jawaban yang sama yaitu “*piya-piya*” yang artinya “*baik-baik*”. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat tidak lagi menggunakan bahasa Suwawa antara lain : faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor kawin silang dan faktor malu.

Kata Kunci: Konteks, Komunikasi Keluarga, Bahasa Suwawa